

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow adalah teori yang dapat digunakan perawat untuk memahami hubungan antara kebutuhan dasar manusia saat memberikan asuhan keperawatan. Menurut Teori ini tingkatan yang paling dasar meliputi kebutuhan fisiologis yaitu oksigen, air, dan makanan. tingkatan selanjutnya yaitu kebutuhan keselamatan dan keamanan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan rasa berharga dan harga diri yaitu percaya diri, merasa berguna, dan kepuasan diri. Sementara yang terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis memiliki prioritas tinggi dalam hierarki Maslow dan wajib terpenuhi salah satunya oksigenasi (Perry & Potter, 2010).

Oksigenasi merupakan gas yang sangat vital dalam kelangsungan hidup sel dan jaringan tubuh karena oksigen diperlukan untuk proses metabolisme tubuh secara terus menerus. Oksigen diperoleh dari atmosfer melalui proses bernafas. Pada atmosfer, gas selain oksigen juga terdapat karbon dioksida, nitrogen, dan unsur-unsur lain seperti argon dan helium (Tarwoto dan Wartonah, 2015).

Gagal jantung merupakan istilah global untuk keadaan fisiologis di mana output jantung tidak cukup untuk kebutuhan tubuh. (Heart Failure Guideline, 2019). *Acute Decompensated Heart Failure* (ADHF), juga dikenal sebagai gagal jantung akut, gagal jantung dekompensasi, dan sindrom gagal jantung akut. ADHF dapat muncul sebagai kejadian pertama atau lebih sering, sebagai konsekuensi dari dekompensasi akut gagal jantung kronis, dan dapat disebabkan oleh disfungsi jantung primer atau dipicu oleh faktor ekstrinsik, seperti usia lanjut, hipertensi pulmonal, infeksi terutama pneumonia atau sepsis, asma, anemia, luka bakar parah, pasca operasi besar, penurunan fungsi ginjal, penyalahgunaan obat, penggunaan alkohol. Dari penyebab tersebut dapat muncul manifestasi klinis seperti sesak nafas, edema tungkai/perifer, mudah lelah, dan takikardi, serta dapat terjadi kardiomegali.

Prevalensi penyakit kardiovaskular menurut (WHO, 2019) merupakan penyebab kematian nomor 1 di dunia, ada sebanyak 17,9 juta jiwa setiap tahun. Berdasarkan (Asociation, 2015) Penyakit kardiovaskular tetap menjadi penyebab utama kematian di Amerika Serikat, peristiwa koroner terjadi pada sekitar 1.055.000 orang. Berdasarkan (Kemenkes, 2018) kasus penyakit jantung sebesar 1,5%, dengan peringkat prevalensi tertinggi provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, dan Gorontalo 2%. Menurut data perawatan pasien di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro periode 2020-2021 terdapat sebanyak 40% pasien rawat inap dengan kasus ADHF, 40% pasien STEMI, dan 20% pasien CAD (Data Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas kasus (ADHF) *Acute Decompensated Heart Failure* serta untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai “Asuhan Keperawatan pada Ny.S yang Mengalami (ADHF)” *Acute Decompensated Heart Failure*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada Pasien dengan ADHF (*Acute Decompensated Heart Failure*) di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada penderita ADHF (*Acute Decompensated Heart Failure*) di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada Pasien dengan ADHF di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan ADHF di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022.

- c. Menyusun perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan ADHF di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan ADHF di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan ADHF di Ruang Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien *Acute Decompensated Heart Failure* dan Laporan Tugas Akhir ini dapat dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien (ADHF) *Acute Decompensated Heart Failure*

b. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem kardiovaskular (ADHF) *Acute Decompensated Heart Failure*

c. Bagi Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang

Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien (ADHF) *Acute Decompensated Heart Failure*

d. Bagi Pasien

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan bagi klien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit (ADHF) *Acute Decompensated Heart Failure* serta perawatan yang benar agar klien dapat mencegah terjadinya kekambuhan yang berulang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini adalah perawatan medikal bedah dan gangguan sistem oksigenasi pada penyakit kardiovaskular (ADHF). Pengamatan dilakukan pada satu klien penderita ADHF yang memiliki gangguan oksigenasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 14-16 Februari 2022. Sebelum melakukan asuhan keperawatan penulis melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada keluarga Ny.S. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan oksigenasi pada Ny.S dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melaksanakan intervensi keperawatan.